

**KOMUNIKASI RITUAL DALAM RITUAL ASYURA AGAMA ISLAM  
MAZHAB SY'AH UNTUK MEMPERERAT SOLIDARITAS DI KOTA  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2024**

**KOMUNIKASI RITUAL DALAM RITUAL ASYURA AGAMA ISLAM  
MAZHAB SY'AH UNTUK MEMPERERAT SOLIDARITAS DI KOTA  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

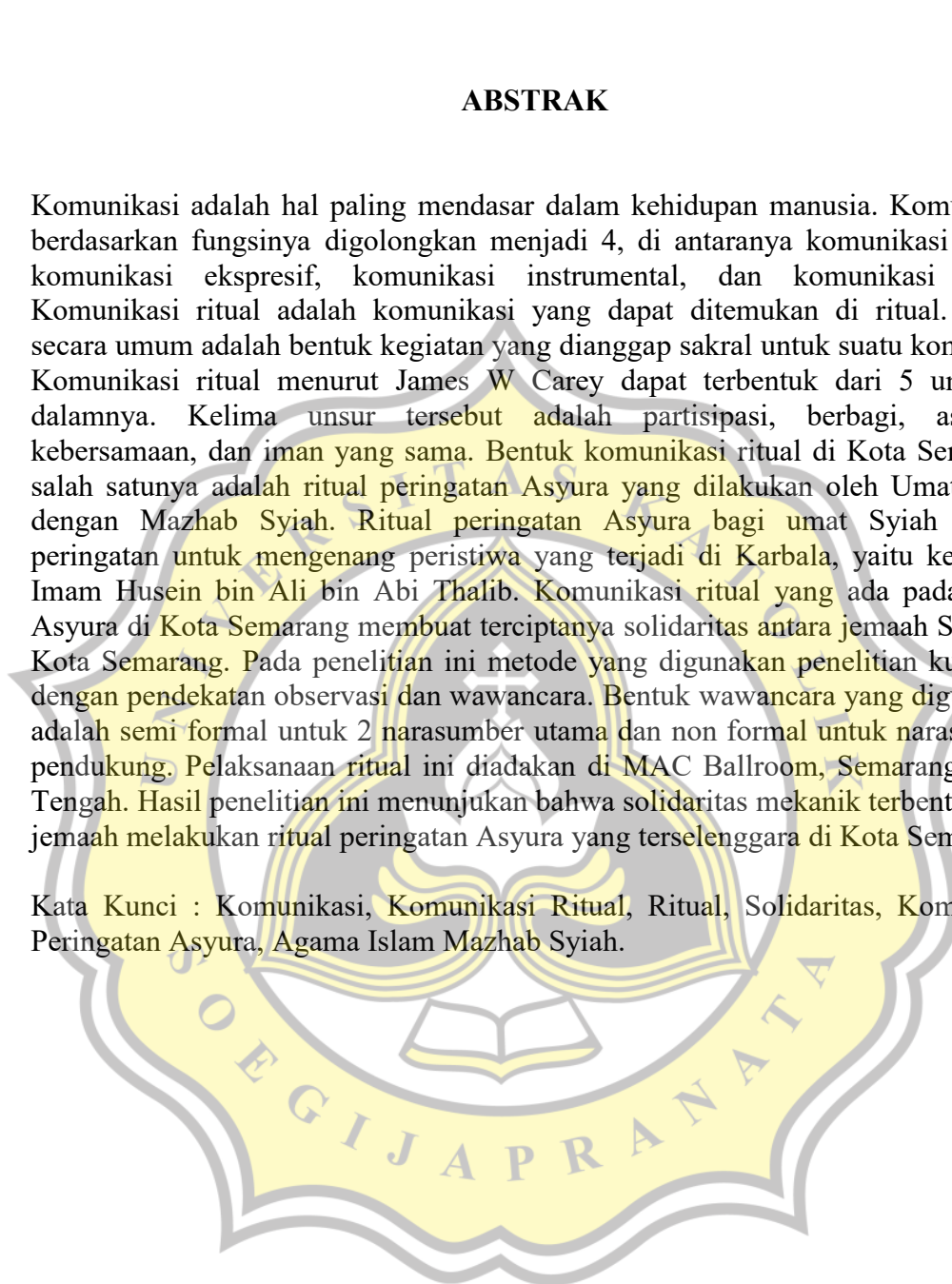
**SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Komunikasi adalah hal paling mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi berdasarkan fungsinya digolongkan menjadi 4, di antaranya komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi instrumental, dan komunikasi ritual. Komunikasi ritual adalah komunikasi yang dapat ditemukan di ritual. Ritual secara umum adalah bentuk kegiatan yang dianggap sakral untuk suatu komunitas. Komunikasi ritual menurut James W Carey dapat terbentuk dari 5 unsur di dalamnya. Kelima unsur tersebut adalah partisipasi, berbagi, asosiasi, kebersamaan, dan iman yang sama. Bentuk komunikasi ritual di Kota Semarang salah satunya adalah ritual peringatan Asyura yang dilakukan oleh Umat Islam dengan Mazhab Syiah. Ritual peringatan Asyura bagi umat Syiah adalah peringatan untuk mengenang peristiwa yang terjadi di Karbala, yaitu kematian Imam Husein bin Ali bin Abi Thalib. Komunikasi ritual yang ada pada ritual Asyura di Kota Semarang membuat terciptanya solidaritas antara jemaah Syiah di Kota Semarang. Pada penelitian ini metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Bentuk wawancara yang digunakan adalah semi formal untuk 2 narasumber utama dan non formal untuk narasumber pendukung. Pelaksanaan ritual ini diadakan di MAC Ballroom, Semarang, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas mekanik terbentuk saat jemaah melakukan ritual peringatan Asyura yang terselenggara di Kota Semarang.

Kata Kunci : Komunikasi, Komunikasi Ritual, Ritual, Solidaritas, Komunitas, Peringatan Asyura, Agama Islam Mazhab Syiah.



## **ABSTRACT**

*Communication is the most basic thing in human life. Communication based on its function is classified into 4, including social communication, expressive communication, instrumental communication, and ritual communication. Ritual communication is communication that can be found in rituals. Rituals in general are a form of activity that is considered sacred to a community. According to James W Carey, ritual communication can be formed from 5 elements in it. The five elements are participation, sharing, association, togetherness, and the same faith. One form of ritual communication in Semarang City is the Ashura commemoration ritual performed by Muslims with the Shia Mazhab. The Ashura commemoration ritual for Shia people is a commemoration to remember the events that occurred in Karbala, namely the death of Imam Hussein bin Ali bin Abi Talib. Ritual communication that exists in the Ashura ritual in Semarang City makes the creation of solidarity between Shia congregations in Semarang City. In this research, the method used is qualitative research with an observation approach. The implementation of this ritual was held at MAC Ballroom, Semarang, Central Java. The results of this study indicate that mechanical solidarity is formed when the congregation performs the Ashura commemoration ritual held in Semarang City.*

*Keywords: Communication, Ritual Communication, Ritual, Solidarity, Community, Ashura Commemoration, Shia Muslim Religion.*